

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan merupakan suatu sarana yang strategis dalam rangka pembangunan ekonomi, peran yang strategis tersebut terutama disebabkan oleh fungsi utama bank sebagai penghimpun dan penyalur dana dari masyarakat secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Dalam upaya mendukung kesinambungan dan peningkatan pelaksanaan pembangunan, lembaga perbankan telah menunjukkan perkembangan yang pesat seiring dengan kemajuan pembangunan di Indonesia dan perkembangan perekonomian Internasional serta sejalan dengan peningkatan kebutuhan masyarakat akan jasa perbankan yang tangguh dan sehat.

Bank Syariah adalah bank yang melakukan operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam atau tata cara beroperasinya mengacu pada ketentuan-ketentuan Alquran¹ dan Hadis.² Bank syariah memiliki karakter yang berbeda dengan bank konvensional, yaitu menghilangkan bunga sebagai instrumen utama dan menggantikannya dengan prinsip bagi hasil yang lebih sesuai dengan prinsip perekonomian dalam Islam. Sehingga, banyak orang yang mengenal bank syariah sebagai bank bagi hasil.

¹Qur'an selanjutnya ditulis Alquran sesuai dengan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Lihat Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, h. 916.

²Lihat QS. Al-Baqarah [2]: 278-279.

Fungsi utama bank syariah seperti halnya dengan bank konvensional adalah sebagai *intermediary financial*, yakni perantara antara para pihak yang memiliki dana dengan pihak yang kekurangan dana. Bank syariah berfungsi sebagai pihak yang menampung dan menghimpun dana dan menyalurkannya kepada pihak yang memerlukan.³ Alasan utama masyarakat beralih ke perbankan syariah adalah penghapusan adanya bunga dalam transaksi keuangan dan sebagai gantinya menerapkan konsep bagi hasil yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Kontrak bagi hasil adalah kontrak menanggung untung dan rugi antara pemilik dana atau bank dan nasabah. Pada hubungan kontrak seperti ini diperlukan saling keterbukaan antara kedua belah pihak. Karena mereka bersatu dalam keuntungan dengan pembagian berdasarkan persentase bagi hasil atau nisbah. Jika proyek mengalami kerugian, maka kerugian akan dibagi berdasarkan timbulnya kerugian, yaitu jika kerugian terjadi karena risiko bisnis, kerugian yang terjadi karena kelalaian nasabah, maka kerugian ditanggung oleh nasabah.⁴

Masyarakat saat ini memiliki segmen masyarakat yang mengambang (*floating society*) artinya dalam akses perbankan masih cenderung tertarik pada besaran imbal hasil yang diperoleh ketika menabung atau menyimpan

³Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004, h. 1.

⁴Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management: Teopri, Konsep dan Aplikasi: Panduan Praktis untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi dan Mahasiswa*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008, h. 43.

sebagian dananya pada lembaga keuangan. Pengaruh *dual banking system*⁵ juga sepertinya membuat masyarakat cenderung *opportunis* jika akan menyimpan dananya di bank. Sejauh ini bank syariah telah memberikan imbal hasil dengan *equivalent rate*⁶ yang mencoba tetap menjadi pilihan bagi masyarakat untuk menabung ataupun investasi. Karakteristiknya memang sama sekali berbeda, yaitu pada imbalan yang secara syariat dibenarkan dan bukan tergolong riba sebagaimana bunga bank pada umumnya.

Maka dari itu untuk mengetahui pengakuan dan pengukuran pendapatan bagi hasil yang diterapkan oleh Bank Syariah, penulis mengambil tempat penelitian pada kantor cabang agar lebih mudah dan akurat dalam pengambilan data dan proses observasi nantinya. Dalam hal ini penulis memilih pada Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya terkait dengan pola perhitungan manajemen distribusi profit bagi hasil untuk setiap nasabah itu berbeda-beda. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **MANAJEMEN DISTRIBUSI PROFIT BAGI HASIL KEPADA NASABAH DI BANK SYARIAH MANDIRI CABANG PALANGKARAYA.**

⁵*Dual banking system* adalah penyelenggaraan dua sistem perbankan (syariah konvensional) secara berdampingan yang pelaksanaannya diatur dalam berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lihat Heri Sudarsono dan Hendi Yogi Prabowo, *Istilah-istilah Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2004, h. 37.

⁶*Equivalent rate* adalah *spread* cara menghitung saja, bukan berarti bunga, hal itu juga digunakan sebagai indikasi adanya pendapatan yang akan di dapat. Lihat P.H. Collin, *Dictionary of Banking and Finance*, Britain: Peter Collin Publishing Ltd, 2000, h. 107.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses distribusi *profit* bagi hasil pada Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya?
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen distribusi *profit* bagi hasil pada Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses *profit* distribusi bagi hasil pada Bank Syariah Mandiri cabang Palangka Raya;
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi manajemen distribusi *profit* bagi hasil pada Bank Syariah Mandiri cabang Palangka Raya.

D. Kegunaan Penulisan

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini yaitu diharapkan ini nantinya dapat berguna untuk:

1. Kegunaan Teoritis:
 - a. Sebagai suatu upaya pengembangan wawasan berpikir bagi peneliti secara pribadi dalam keilmuan;

- b. Sebagai bahan acuan bagi peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian, terkait dalam masalah *profit* distribusi bagi hasil pada Lembaga Keuangan Syariah lainnya;
- c. Sebagai bahan bacaan dan juga sumbangan pemikiran dalam memperkaya khazanah literatur Ekonomi Syariah bagi kepustakaan STAIN Palangka Raya.

2. Kegunaan Praktis:

- a. Meningkatkan peran dan fungsi pelayanan bank syariah kepada masyarakat;
- b. Penulis dapat memberikan kontribusi dan memperkaya pengetahuan bagi pihak yang ingin mengalokasikan dananya melalui lembaga perbankan;
- c. Pembaca dapat mengetahui bagaimana sistem perhitungan bagi hasil pada bank syariah, sehingga penulis mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang bank syariah.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini, dibagi menjadi 5 bagian, yaitu:

Bab Pertama, pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, digambarkan secara global penyebab serta alasan-alasan yang memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Setelah itu, diidentifikasi dan dirumuskan secara sistematis mengenai masalah yang akan dikaji agar

penelitian ini lebih terarah. Kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisikan kajian pustaka dan deskripsi teoritik yang menerangkan tentang variabel yang diteliti searta menjadi landasan teori atau kajian teori dalam penelitian yang memuat dalil-dalil atau argumen-argumen variabel yang akan diteliti.

Bab ketiga, metode penelitian yang berisikan pendekatan dan jenis penelitian serta wilayah atau tempat penelitian ini dilakukan. Selain itu di bab ketiga ini dipaparkan mengenai tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data agar data yang diperoleh benar-benar dapat dipercaya.

Bab keempat, membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya, visi dan misi serta produk unggulan Bank Syariah Mandiri

Bab kelima membahas tentang hasil penelitian berupa analisis data serta pembahasan yang menjawab dari rumusan masalah yang berisikan tentang proses *profit* distribusi bagi hasil pada Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya.

Bab keenam berisikan tentang pembahasan pola manajemen bank syariah yang menyangkut faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen distribusi *profit* bagi hasil pada Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya dan legalitas fatwa DSN terkait distribusi bagi hasil.

Bab ketujuh adalah penutup yang memuat kesimpulan terhadap permasalahan yang dikemukakan pada penelitian, kemudian diakhiri dengan saran-saran yang sifatnya membangun untuk subjek penelitian ini.